

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada responden yaitu mahasiswa Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun angkatan 2017 tentang Hubungan Stres Akademik dengan *Reccurent Aphtous Stomatitis* (RAS) pada Mahasiswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Stres akademik mahasiswa Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagian besar mempunyai stres akademik sedang yaitu 71,4%.
2. Mahasiswa Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagian besar tidak menderita *Reccurent Aphtous Stomatitis* (RAS) yaitu 81%.
3. Stres Akademik berhubungan dengan *Reccurent Aphtous Stomatitis* (RAS) pada mahasiswa Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian Hubungan Stres Akademik dengan *Reccurent Aphtous Stomatitis* (RAS) pada Mahasiswa Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun angkatan 2017 hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mahasiswa Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta diharapkan mampu mengatasi tekanan stres akademik sehingga tidak menimbulkan adanya penyakit rongga mulut berupa *Reccurent Aphotous Stomatitis* (RAS).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain maupun faktor predisposisi lain yang dapat mempengaruhi adanya *Reccurent Aphotous Stomatitis* (RAS) meliputi genetik, defisiensi vitamin, perubahan hormon, trauma, serta obat-obatan.